ABSTRAK

Afifah Nur Oktalina Utami, 2025. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Janti Kota Malang. SKRIPSI. Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Malang. (di bawah bimbingan: **Sugeng Iwan Setyobudi, STP., M.Kes dan I Nengah Tanu Komalyana, DCN., SE., M.Kes., RD**)

Pendahuluan: Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan makanan dalam waktu yang cukup lama. Kurangnya asupan makanan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antarlain faktor kesehatan seperti penyakit infeksi, serta faktor usia ibu hamil yang terlalu muda dan tua, jarak kehamilan yang terlalu dekat, paritas yang tinggi. Selain itu, kondisi sosial ekonomi seperti pendapatan keluarga yang rendah, pekerjaan suami yang tidak tetap, tingkat pendidikan ibu yang rendah serta pengetahuan ibu hamil yang kurang juga berperan dalam terjadinya KEK.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Janti Kota Malang.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei analitik dan pendekatan studi retrospektif (*retrospective study*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei Tahun 2024. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 30 orang, terdiri dari 15 orang pada kelompok kasus dan 15 orang pada kelompok kontrol. Variabel independen adalah penyakit infeksi, asupan energi, asupan protein, asupan lemak, asupan karbohidrat, usia ibu, jarak kehamilan, paritas, pendapatan, pekerjaan suami, pendidikan ibu dan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang ibu hamil. Sedangkan variabel dependen yaitu Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Instrument pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarakan melalui Google Form. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dilakukan dengan uji *chi-square* dan apabila tidak memenuhi syarat dilakukan uji *Fisher Exact Test* serta *Odd Ratio* (OR) untuk mengukur nilai besar risiko terhadap kasus (Kekurangan Energi Kronik).

Hasil: Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan signifikan dengan KEK adalah asupan energi kurang ($\rho=0,02$, OR= 8,00, CI 95% (1,52-42,04)), dan asupan protein ($\rho=0,00$, OR= 11,00, CI 95% (1,99-60,57)). Sedangkan faktor penyakit infeksi ($\rho=0,33$, OR= 0,19, CI 95% (0,01-2,01)), asupan lemak ($\rho=1,00$, OR= 1,00, CI 95% (0,32-38,23)), asupan karbohidrat ($\rho=0,59$, OR= 3,50, CI 95% (0,32-38,23)), usia ibu hamil ($\rho=1,00$, OR= 2,15, CI 95% (0,17-26,68)), jarak kehamilan ($\rho=0,33$, OR= 5,09, CI 95% (0,49-52,28)), paritas ($\rho=0,65$, OR= 0,42, CI 95% (0,06-2,76)), pendapatan ($\rho=1,00$, OR= 1,37, CI 95% (0,28-6,60)), pekerjaan suami ($\rho=1,00$, OR= 1,33, CI 95% (0,30-5,91)), pendidikan ibu ($\rho=0,70$, OR= 1,83, CI 95% (0,39-8,56)), dan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang ibu hamil ($\rho=0,59$, OR= 3,50, CI 95% (0,32-38,23)) tidak menunjukkan hubungan signifikan dengan KEK.

Kesimpulan: Masalah KEK yang terjadi pada ibu hamil di Puskesmas Janti Kota Malang dipengaruhi oleh faktor asupan energi dan asupan protein yang kurang dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) ibu hamil.

Kata kunci: Kekurangan Energi Kronik, Ibu hamil, asupan energi, asupan protein